

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>36</sup> Berdasarkan hal tersebut karya tulis ini merupakan jenis karya tulis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural *setting*), digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Metode penelitian keualitatif juga disebut metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>37</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian seacara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2014), hlm. 7.

<sup>37</sup> *Ibid.*

<sup>38</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Pustaka Ilmu, Yogyakarta, 2020), hlm. 54.

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>39</sup> Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain.

Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari pengamatan peneliti dan wawancara dengan responden dengan menggunakan *googleform* kepada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

### 2. Sumber sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>40</sup>

Sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari buku, skripsi, jurnal, website, dan dokumen dari Universitas Siliwangi terkait dengan jumlah Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

## C. Informan

Pada penelitian ini, peneliti memiliki 40 informan. Informan

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... hlm. 137.

<sup>40</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,... hlm. 329.

dianggap memiliki informasi penting dan penentu keberhasilan dalam sebuah penelitian dengan metode studi kasus<sup>41</sup>. Informan merupakan individu atau kelompok yang diteliti dan diharapkan memiliki informasi penting.<sup>42</sup>

Pada penelitian ini, peneliti memiliki kriteria dalam menentukan informan penelitian. Berikut kriteria informan pada penelitian ini:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi
2. Mempunyai aplikasi shopee
3. Mengetahui aplikasi shopee
4. Pernah membeli produk makanan pada aplikasi shopee

*Tabel 3 1 Informan Penelitian*

No	Nama	Kategori	Jenis Kelamin	Status Informan
1.	NGY	Informan Utama	Perempuan	Mahasiswa Angkatan 2019
2.	RTK	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2019
3.	AZO	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2019
4.	RNV	Informan Utama	Perempuan	Mahasiswa Angkatan 2019
5.	FFA	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2019
6.	AN	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2019
7.	FF	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2019
8.	UH	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2019
9.	ASS	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2019
10.	DMM	Informan Utama	Perempuan	Mahasiswa Angkatan 2019
11.	AP	Informan Utama	Perempuan	Mahasiswa Angkatan 2020
12.	SI	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2020
13.	AN	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2020
14.	MR	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2020
15.	MIH	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2020
16.	DDP	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2020
17.	SNF	Informan Utama	Perempuan	Mahasiswa Angkatan 2020
18.	YP	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2020
19.	AN	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2020
20.	RG	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2020
21.	MIR	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2021
22.	RS	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2021
23.	DNS	Informan Utama	Perempuan	Mahasiswa Angkatan 2021

<sup>41</sup> Yin, *Studi Kasus dan Desain Metode*, ... hlm 109.

<sup>42</sup> Kriyantono, *Teknik praktis riset komunikasi: disertai contoh praktis* ... hlm 101.

24.	ANM	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2021
25.	EAF	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2021
26.	MAH	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2021
27.	TF	Informan Utama	Perempuan	Mahasiswa Angkatan 2021
28.	RM	Informan Utama	Perempuan	Mahasiswa Angkatan 2021
29.	AD	Informan Utama	Perempuan	Mahasiswa Angkatan 2021
30.	KM	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2022
31.	MZ	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2022
32.	NAM	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2022
33.	RAF	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2022
34.	RDU	Informan Utama	Perempuan	Mahasiswa Angkatan 2022
35.	ARM	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2022
36.	RRF	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2022
37.	AN	Informan Utama	Perempuan	Mahasiswa Angkatan 2022
38.	MSU	Informan Utama	Perempuan	Mahasiswa Angkatan 2022
39.	MIA	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2022
40.	RR	Informan Utama	Laki-laki	Mahasiswa Angkatan 2022

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor penting keberhasilan dalam penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara untuk mengumpulkan data, darimana sumbernya dan alat ukur yang digunakan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dan kuisioner.

##### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan potensi yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>43</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung kepada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan pembelian produk makanan berdasarkan prinsip syariah.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode penelitian & Pengembangan*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 231.

## 2. Kuisoner

Kuisoner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Penyebaran kuisoner ini dilakukan secara daring atau *online* dengan menggunakan *googleform* yang berisikan sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan untuk dijawab oleh Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.

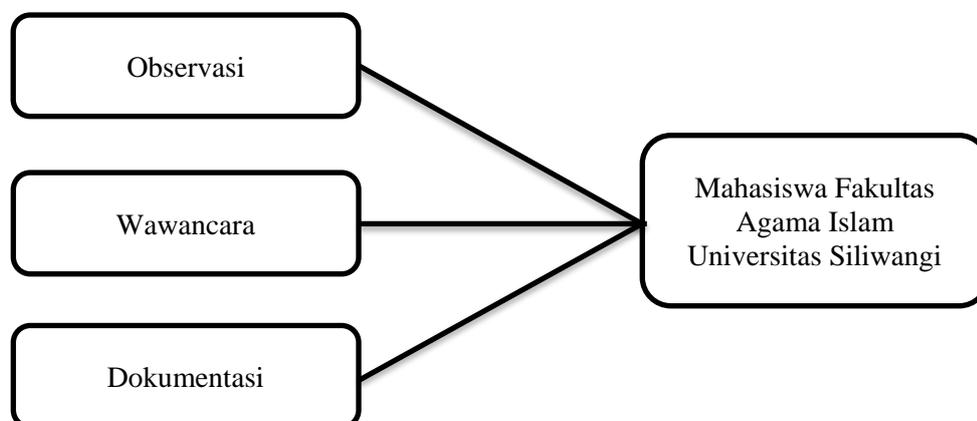
Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia, seperti; kuesioner, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner yang dilakukan secara daring atau *online* dengan menggunakan *google form* yang berisikan sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan untuk dijawab oleh Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

## F. Pengujian Kredibilitas Data

Penelitian ini pengujian kredibilitas data menggunakan pengujian triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>44</sup>

Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi Teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan pengujian daya yang diperoleh dari observasi, wawancara hasil kuesioner dan dokumentasi dari Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi. .

Berikut merupakan gambar triangulasi teknik.



*Gambar 3.1 Triangulasi teknik*

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... hlm. 273.

bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut, yaitu:<sup>45</sup>

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Simpulan / Verifikasi

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif.

## **H. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan terhitung

---

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 163-164.

dari bulan Agustus 2023 sampai dengan September 2023. Dengan alokasi waktu pada tabel sebagai berikut:

*Tabel 3 2 Waktu Penelitian*

No	Kegiatan	Bulan/Tahun				
		Jun	Jul	Agu	Sep	Okt
1.	SK Judul					
2.	Studi Pendahuluan					
3.	Penyusunan Usulan Penelitian					
4.	Ujian Proposal Penelitian					
5.	Pelaksanaan Penelitian:					
	A. Pengumpulan Data					
	B. Pengolahan Data					
	C. Analisis Data					
6.	Pelaporan: A. Penyusunan Laporan B. Laporan Hasil Skripsi					
7.	Sidang Skripsi					

## 2. Tempat penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi dan sampel. Istilah yang digunakan adalah *setting* atau tempat penelitian. Tempat yang dijadikan dalam penelitian ini adalah Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.